

Pemilihan metode konstruksi dermaga berdasarkan identifikasi resiko dalam aspek teknis pelaksanaan

Yudo Satrio, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20239275&lokasi=lokal>

Abstrak

Proyek merupakan sekumpulan kegiatan yang kompleks dan dinamis serta banyak mengandung unsur ketidakpastian baik dari faktor luar maupun dari dalam proyek yang dapat berkembang menjadi resiko-resiko di luar harapan, khususnya resiko yang timbul pada tahap pelaksanaan proyek. Proyek konstruksi memiliki banyak resiko, kontraktor mengatasi resiko tersebut dan pemilik membayar resiko tersebut. Sedangkan di era globalisasi sekarang ini pihak yang terlibat dalam proyek khususnya kontraktor sebagai pihak yang akan melaksanakan jalannya suatu proyek harus mengantisipasi dan memperkecil faktor resiko yang ada sehingga dapat memperoleh tingkat kinerja proyek yang bersaing dengan kontraktor lain, terutama kontraktor asing.

Penelitian ini difokuskan pada identifikasi resiko pada pelaksanaan teknis di lapangan dari 3 metode pelaksanaan konstruksi dermaga. Ketiga metode tersebut adalah metode deck on piles dengan L shape, metode deck on piles dengan dinding penahan tanah, dan metode dinding penahan disisi laut.

Dari data-data yang didapat berdasarkan hasil kuisisioner yang disebar ke Departemen Perhubungan Laut dan Pelabuhan Indonesia II diolah secara kualitatif dengan melihat persentase resiko yang terjadi di lapangan dari proyek yang telah dilaksanakan. Kemudian resiko pelaksanaan teknis dari tiap metode diurutkan berdasarkan kriteria frekuensi dan kriteria dampak. Hasil penelitian ini berdasarkan identifikasi pelaksanaan teknis di lapangan menunjukkan bahwa metode dinding penahan tanah sisi laut memiliki tingkat resiko kesulitan terkecil dalam pelaksanaan di lapangan.